

## IDENTIFIKASI FAKTOR MOTIVASI DAN MINAT SEBAGAI PENENTU KEPUTUSAN AKTIF BERINVESTASI DI PASAR MODAL

M. Ade Irawan<sup>1</sup>, Ismayantika Dyah Puspasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>) Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur  
[madeirawanv@gmail.com](mailto:madeirawanv@gmail.com)

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 11/06/2022

Tanggal Revisi : 10/07/2022

Tanggal Diterima : 12/07/2022

### Abstract

*This study seeks to discover motivational and interest factors that influence capital market investment decisions. This study employs a qualitative approach and case study methodology. This study utilizes both primary and secondary data sources. Relevance, recommendation, rapport, preparedness, and assurance are the criteria used to identify informants for this study (5R). The findings of this study reveal the motivation and interest factors of the UNP Kediri Management Study Program class of 2018 in relation to their decision to actively invest in the capital market. (2) Students of the 2018 Management Study Program of UNP Kediri answered to the seventh semester's requirements, which included maintaining an active account and completing courses. Students are not active investors because they lack knowledge, awareness, and financial resources.*

**Keywords:** Motivation, Interest, Investment, Capital Markets

### Abstrak

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui faktor-faktor motivasi dan minat yang mempengaruhi keputusan investasi pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi studi kasus. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Relevansi, rekomendasi, rapport, kesiapan, dan jaminan adalah kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi informan untuk penelitian ini (5R). Temuan penelitian ini mengungkapkan faktor motivasi dan minat Program Studi Manajemen UNP Kediri angkatan 2018 dalam kaitannya dengan keputusannya untuk aktif berinvestasi di pasar modal. (2) Mahasiswa Program Studi Manajemen UNP Kediri 2018 memenuhi persyaratan semester tujuh, antara lain memelihara akun aktif dan menyelesaikan mata kuliah. Mahasiswa bukan investor aktif karena kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan sumber daya keuangan.

**Kata Kunci:** Motivasi, Minat, Investasi, Pasar Modal

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi belakangan ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap aktivitas manusia, khususnya yang berkaitan dengan perekonomian, salah satunya adalah praktik menginvestasikan uang. Membeli emas atau properti merupakan salah satu contoh investasi di sektor riil. Pembelian saham di pasar modal merupakan salah satu contoh investasi di bidang keuangan. Pasar ini menyediakan berbagai peluang investasi, seperti yang disajikan melalui pembelian saham, obligasi, dan reksa dana. Investor juga memiliki kemampuan untuk memilih instrumen investasi berdasarkan profil risiko dan tingkat pengembalian yang mereka harapkan akan diterima. Dalam pengertian umum, investor akan bersedia mengambil tingkat risiko yang lebih besar sebanding dengan perkiraan tingkat pengembalian yang ditawarkan investasi tersebut [1].

Partisipasi di pasar saham adalah jenis investasi khas yang dipilih banyak orang untuk dikejar. Investasi real estat adalah jenis investasi umum lainnya. Investasi dapat digambarkan sebagai tindakan pembelian aset tertentu dengan tujuan memberikan keuntungan dalam bentuk dividen [2], dan investasi juga dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk menghabiskan sebagian dari modal keuangan atau sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan substansial. kembali di masa depan suatu saat nanti [3].

Sejak Bursa Efek Indonesia pertama kali dibuka untuk umum, masyarakat memiliki kesempatan untuk menginvestasikan uangnya dalam berbagai alternatif cara, salah satunya melalui pasar modal (BEI). Wajar saja, mengingat perekonomian Indonesia masih memiliki potensi yang luar biasa untuk berkembang di masa depan, maka pasar modal Indonesia juga memiliki potensi yang luar biasa untuk terus berkembang di masa mendatang. Hal ini dikarenakan perekonomian Indonesia masih memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Menurut data pasar modal, persentase investor domestik yang melakukan kegiatan investasi di pasar modal dari tahun ke tahun tumbuh dengan laju yang lebih tinggi dari keinginan masyarakat untuk berinvestasi pada aset riil, seperti tanah, rumah, uang, atau emas. Hal ini terjadi meskipun keinginan masyarakat untuk berinvestasi pada aset riil relatif konstan. Hal ini terjadi meskipun keinginan masyarakat umum untuk berinvestasi pada aset riil relatif tidak berubah.

Tingkat melek huruf di Indonesia sekitar 4,9 persen, dan tingkat inklusi keuangan di sektor pasar modal sekitar 1,55 persen. Namun, tingkat literasi dan inklusi keuangan di pasar modal di Indonesia masih jauh dari ekspektasi utama industri lain. Meskipun demikian, minat untuk berinvestasi di Indonesia masih relatif rendah. Data dengan jelas menunjukkan hal ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini aktif terlibat dalam pengembangan sejumlah proyek mutakhir. Pertukaran Data Investasi (BEI) virtual, bimbingan pendidikan investasi dan modul Sekolah Pasar Modal (SPM) digital, dan kompetisi Galeri Investasi adalah beberapa usaha yang terlibat di sini. Proyek-proyek tersebut dimaksudkan untuk menjadi pendorong pengembangan pengetahuan dan inklusi keuangan guna menarik perhatian masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di sektor keuangan [4].

Fakta bahwa saat ini terdapat 60 galeri investasi BEI di Jawa Timur, termasuk delapan Galeri Investasi Syariah dan satu Galeri Investasi Edukasi, merupakan bukti bahwa pemerintah Indonesia sangat serius dalam memperkuat industri pasar modal. Salah satu cara agar civitas akademika dapat diperkenalkan dengan dunia pasar modal sejak usia muda adalah melalui galeri investasi BEI, yang merupakan salah satu contoh strategi tersebut. BEI bersama dengan sejumlah perusahaan lain di industri sekuritas, dan sejumlah institusi akademik berkumpul untuk membuat Galeri Investasi BEI. Dengan bantuan galeri investasi ini, diharapkan masyarakat umum dan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang pasar saham dan mendapatkan pengalaman langsung berinvestasi dalam kehidupan nyata. Investasi hanya pernah disajikan dalam konteks teoretis di masa lalu ketika kelas ditawarkan.

Mahasiswa berpotensi menjadi investor aktif yang secara tidak langsung membantu perekonomian di Indonesia dan menjadi fokus utama upaya perluasan literasi di Indonesia. Siswa memiliki kapasitas untuk menjadi fokus utama upaya peningkatan literasi di Indonesia. Karena mayoritas upaya tersebut terkonsentrasi pada pelajar dan pemuda Indonesia. Meskipun demikian, hasil dari pekerjaan ini belum sepenuhnya memenuhi janji mereka. Motivasi seseorang, baik yang berasal dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sosial eksternalnya, dapat dipengaruhi secara negatif oleh kurangnya pemahaman dan informasi. Hal ini karena fenomenanya yang beragam, dan masyarakat mulai memahami betapa pentingnya memahami investasi yang terlibat. Keinginan mereka untuk mendidik diri mereka sendiri tentang strategi investasi dan pasar saham adalah kekuatan pendorong di balik dorongan ini [5]. Menurut temuan sejumlah peneliti yang melakukan pekerjaan mereka sebelum Anda.

Menurut temuan banyak akademisi sebelumnya, ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam investasi diri. Ciri-ciri tersebut antara lain kurangnya kesadaran seseorang mengenai investasi, serta motivasi dan keberaniannya untuk mengambil risiko [7].

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP) yang berlokasi di Kediri dan merupakan salah satu universitas yang berada di kota tersebut merupakan salah satu sekolah yang menjadi rumah bagi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 dan yang memulai debut galeri secara resmi pada tahun 2019. Peserta dalam program kerjasama pembukaan Galeri Investasi ini antara lain Universitas Nusantara PGRI Kediri, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Phintraco Sekuritas. Masyarakat dan pelajar sering diundang untuk menghadiri acara edukasi terkait investasi yang diselenggarakan oleh BEI dan organisasi

sekuritas lainnya, seperti Sekolah Pasar Modal (SPM). Mahasiswa, civitas akademika, dan masyarakat umum menjadi sasaran program ini, dengan harapan mereka dapat berpartisipasi untuk memperoleh kesadaran akan pentingnya berinvestasi di pasar saham serta keterampilan yang diperlukan untuk melakukan begitu menguntungkan.

Sejak didirikan agar mahasiswa dapat menggunakan galeri ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, mahasiswa dapat menggunakannya untuk mempelajari lebih lanjut tentang pasar modal, baik secara teori maupun secara nyata. Galeri investasi ini didirikan agar mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi. Belakangan ini juga terlihat diadakannya berbagai acara dan kegiatan berbeda yang berhubungan dengan investasi, seperti seminar investasi. Namun, presentasi motivasi tidak seefektif yang seharusnya dalam mendorong siswa untuk mengambil tindakan, meningkatkan minat mereka di pasar saham, dan meningkatkan keinginan mereka untuk berinvestasi di dalamnya. Ini menjadi masalah karena presentasi ini seharusnya menjadi cara yang paling efektif untuk mendorong siswa mengambil tindakan. Hal ini terlihat dari setiap tindakan yang dilakukan karena hanya sedikit investor baru yang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dan membuka Rekening Dana Investor (RDN).

Secara umum, GI BEI UNP telah berupaya menawarkan seminar investasi, dan efek juga telah menjadi sumber dana dalam pembukaan rekening efek untuk memulai investasi. Di GEI BEI UNP, saat ini terdapat 223 mahasiswa dari total 1583 mahasiswa FEB yang telah membuka rekening efek (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>). Namun dari jumlah 223 mahasiswa yang mulai berinvestasi hanya sedikit mahasiswa yang aktif dalam berinvestasi di pasar modal di GI BEI Universitas Nusantara PGRI Kediri dan juga kurang berminat pada investasi di pasar modal. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor Motivasi Dan Minat Sebagai Penentu Keputusan Aktif Berinvestasi Di Pasar Modal". Dalam penelitian ini, penelitian ini mencoba untuk mengetahui motivasi apa yang harus diberikan kepada mahasiswa agar mereka aktif berinvestasi di Pasar Modal GIBEI Universitas Nusantara PGRI Kediri, di tengah iklim pendidikan dan pembelajaran investasi yang hadir di kampus melalui galeri investasi, sehingga dapat menjadi salah satu faktor penentu kebijakan ke depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dan metodologi yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas dan difokuskan pada pengumpulan informasi mengenai faktor motivasi dan minat mahasiswa untuk kembali aktif berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2018. peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Orang-orang yang mengikuti penelitian ini dipilih dari angkatan 2018. Studi Manajemen ditawarkan melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Identifikasi calon informan berdasarkan kriteria seperti relevansi, rekomendasi, *rapport*, kesiapan, dan kepastian (5R). Untuk memperoleh data yang diperoleh, kami menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penyelidikan ini, triangulasi temporal digunakan untuk menentukan apakah temuan dapat dipercaya atau tidak. Selama studi ini, beberapa pendekatan yang berbeda untuk analisis data yang digunakan. Pendekatan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan pembentukan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan informan, peneliti dalam hal ini memilih enam informan. Oleh karena itu, pembahasan hasil investigasi akan berjalan sebagai berikut. Berikut merupakan rangkuman hal-hal pokok yang muncul ketika wawancara:

Tabel 1. Data Reduksi

Pertanyaan	Reduksi
1. Apa yang anda ketahui tentang investasi?	Investasi akan berdampak ke masa depan
2. Apakah anda memiliki investasi? Jika iya, investasi apa yang anda miliki?	Investasi di saham
3. Hal apa yang membuat anda untuk memulai berinvestasi?	Adanya tuntutan untuk di semester tujuh yang mengharuskan memiliki akun efek dan keinginan tersendiri dari informan.
4. Apakah anda sekarang masih aktif berinvestasi? Jika tidak berikan alasannya	Tidak aktif, karena kurangnya pemahaman terkait jual beli saham dan analisis saham, kurangnya pengetahuan tentang istilah-istilah yang ada di pasar modal, dan modal buat investasi.
5. Motivasi apa yang membuat anda untuk aktif lagi berinvestasi?	Memberikan edukasi tentang investasi secara mendalam terkait analisis saham dan jual beli saham, mengadakan seminar investasi dan praktif secara langsung, dan acara membeli saham bersama untuk pemula.

### Investasi Akan Berdampak ke Masa Depan

Responden mengakui bahwa investasi akan berpengaruh di masa depan terutama karena mereka mengantisipasi pertumbuhan jumlah uang yang diinvestasikan. Pengertian investasi dapat dijelaskan oleh informan yang menjelaskan bahwa nilai modal yang ditanamkan diperkirakan akan meningkat sebagai hasil dari investasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mereka tentang investasi sekilas cukup baik; Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan lebih lanjut pada pertanyaan berikutnya untuk mengkaji lebih dalam pemahaman peserta tentang investasi.

### Investasi di Saham

Peneliti memulai dengan menanyakan tentang investasi, kemudian mencoba melakukan studi mendalam. Setelah itu, informan menyatakan ikut serta dalam kegiatan investasi, dan informan menyatakan jika berinvestasi saham, maka hal ini merupakan bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa semua informan investasi saham ikut serta dalam berinvestasi.

### Adanya Tuntutan untuk di Semester Tujuh yang Mengharuskan Memiliki Akun Efek

Semua informan adalah mahasiswa manajemen semester tujuh yang mengakui bahwa mereka berinvestasi, karena tuntutan atau dorongan dari dosen matakuliah yang bersangkutan untuk menyelesaikan matakuliahnya pada saat itu. Sehingga banyak mahasiswa manajemen semester tujuh yang berinvestasi bukan kemaunya sendiri melainkan keterpaksaan.

### Pemahaman, Pengetahuan, dan Modal

Para informan mengakui bahwa informan kurang pemahaman tentang analisis saham, pengetahuan investasi itu apa, dan modal buat investasi tersebut, para informan menyetujui bahwa kurangnya pemahaman, pengetahuan, dan modal sangat berpengaruh terhadap motivasi dan minat mahasiswa saat berinvestasi di pasar modal.

### Memberikan Edukasi, Seminar dan Acara Membeli Saham Bersama untuk Pemula

Setelah bertanya tentang tidak aktinya informan dalam investasi, peneliti mencoba melakukan pendalaman. Kemudian informan mengatakan bahwa mereka ingin aktif lagi jika GI BEI UNP Kediri mengadakan

edukasi secara mendalam terkait investasi, mengadakan seminar secara langsung, dan diadakan pembelian dan analisis saham bersama agar pemula tidak salah lagi membeli saham. Jika diwujudkan maka informan termotivasi lagi untuk semangat belajar investasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **Edukasi**

Motivasi siswa untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya karena pendidikan merupakan komponen pendidikan yang mencakup proses memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang dapat diterapkan dalam waktu yang relatif singkat dengan menggunakan metode yang mengutamakan praktik daripada praktik. teori. Mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengevaluasi saham yang memiliki keunggulan kompetitif yang kuat.

#### **Seminar**

Seminar investasi berdampak pada motivasi mahasiswa karena seminar dapat menginspirasi mahasiswa untuk berinvestasi selain menambah wawasan, pengetahuan tentang pasar modal, dan belajar tentang bagaimana menjadi orang sukses di pasar modal. Seminar juga dapat mengajarkan mahasiswa bagaimana menjadi orang sukses di pasar modal.

#### **Pengetahuan**

Pengetahuan tentang investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sehingga semakin mahasiswa mengetahui tentang investasi maka semakin termotivasi untuk berinvestasi di masa depan. Mahasiswa yang memiliki akses terhadap informasi yang tepat dan berkualitas tinggi akan memiliki minat yang lebih besar dalam berinvestasi, yang akan mengarah pada peningkatan tingkat keberhasilan yang mereka capai dalam bidang ini. Minat mahasiswa dalam berinvestasi mungkin dipengaruhi oleh seberapa termotivasi mereka untuk berinvestasi. Semakin kuat dan kuat keinginan mahasiswa untuk berinvestasi, mengingat tingginya tingkat motivasi terkait investasi yang dimiliki mahasiswa.

#### **Pemahaman**

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap proses investasi berpengaruh pada tingkat minat mereka karena pemahaman proses investasi akan membuat mereka lebih bergairah dan terpacu untuk berinvestasi. Karena minat siswa terhadap topik meningkat sebanding dengan tingkat pemahaman mereka tentang konsep investasi. Siswa akan memiliki minat yang lebih besar dalam berinvestasi ketika mereka memiliki pemahaman topik yang memadai dan baik, yang akan mengarah pada peningkatan jumlah siswa yang sukses saat berinvestasi di pasar saham.

#### **Adanya Tuntutan untuk di Semester Tujuh yang Mengharuskan Memiliki Akun Efek**

Adanya tuntutan sangat berpengaruh terhadap minat minat mahasiswa karena dengan tuntutan itu banyak mahasiswa yang minat berinvestasi dan untuk menyelesaikan mata kuliah.

#### **Modal**

Modal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, sebagaimana diketahui mahasiswa akan mengalami kecenderungan atau peningkatan dalam berinvestasi jika jumlah minimal modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi berkurang. Hal ini merupakan salah satu cara dimana modal investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. karena memiliki akses ke dana dapat berperan dalam minat siswa untuk berdagang di pasar saham, yang sebagian didorong oleh fakta bahwa mereka mengamati orang lain di lingkungan terdekat mereka berhasil berdagang di pasar saham.

#### **Pembahasan**

##### **Faktor Motivasi untuk Aktif Berinvestasi di Pasar Modal**

Memberikan pendidikan mendalam tentang investasi kepada mahasiswa, serta mengadakan seminar dan acara pembelian saham gabungan untuk pemula, dapat merangsang mahasiswa untuk berkeinginan untuk aktif berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat dicapai dengan memotivasi siswa untuk berinvestasi kembali dengan mengadakan kegiatan tersebut. di pasar saham serta dorongan untuk membuat siswa berinvestasi dengan memberikan siswa pendidikan mendalam tentang investasi, menyelenggarakan seminar, dan menyelenggarakan acara pembelian saham bersama. Menurutnya, proses pemberian dorongan yang dapat

berpengaruh pada seseorang dimana motivasi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tugas dan psikologi seseorang dalam rangka melaksanakan tujuan atau kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang disebut sebagai motivasi.

#### **Faktor minat untuk aktif berinvestasi di pasar modal.**

Permintaan yang diajukan selama semester tujuh yang mensyaratkan kepemilikan rekening saham selain memenuhi persyaratan mata kuliah, menjadi pendorong awal minat mereka untuk berinvestasi. Akibat langsungnya, mahasiswa belum merasakan keinginan untuk berinvestasi, juga belum merasakan sensasi senang berinvestasi di masa sekarang. Hal ini juga didukung oleh alasan (motif) untuk tidak aktif berinvestasi di Galeri Investasi, seperti tidak adanya niat dari pihak mahasiswa sendiri, kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang Galeri Investasi BEI UNP Kediri, dan tidak adanya modal (dana) untuk berinvestasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain [9], yang mengungkapkan bahwa minat siswa untuk berinvestasi dapat dibagi menjadi tiga kategori: pengetahuan, kemauan, dan perasaan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian lain [9]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang telah dilakukan.

Hal ini disebabkan tingkat dukungan yang diberikan kepada mahasiswa untuk maju dalam mencapai minat berinvestasinya berbanding lurus dengan tingkat minat yang ditunjukkan oleh mahasiswa itu sendiri. Walaupun mahasiswa mengaku di awal kursus bahwa mereka tertarik untuk berinvestasi, kemungkinan besar pada saat mereka sampai di tengah jalan, kegembiraan mereka sudah berkurang, dan mereka tidak lagi terlibat karena kurangnya pengetahuan mereka, modal, dan pengetahuan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan atau temuan tentang faktor motivasi dan minat mahasiswa Program Studi Manajemen UNP Kediri angkatan 2018 mengenai keputusan aktif berinvestasi di pasar modal.

Faktor motivasi untuk kembali aktif berinvestasi di pasar modal Mahasiswa Program Studi Manajemen UNP Kediri angkatan 2018 menanggapi bahwa galeri investasi harus memberi dorongan untuk mahasiswa berinvestasi dengan memberikan edukasi tentang investasi secara mendalam, mengadakan seminar dan acara membeli saham bersama. Sehingga bisa membuat mahasiswa termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal dan untuk menentukan motivasi mahasiswa untuk keputusan kembali aktif berinvestasi.

Faktor minat untuk kembali aktif berinvestasi di pasar modal Mahasiswa Program Studi Manajemen UNP Kediri angkatan 2018 menanggapi adanya tuntutan untuk di semester tujuh yang mengharuskan memiliki akun efek dan menyelesaikan mata kuliah. Tidak aktifnya mahasiswa dalam berinvestasi di karena mahasiswa kurang pengetahuan pemahaman dan modal. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk keputusan kembali aktif mahasiswa untuk berinvestasi.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Tandio T, Widanaputra AAGP. Pengaruh Pelatihan Pasar Moda, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita 2016;16:2316–41.
- [2] Hidayat T. Value Investing Beat Te Market in Five Minutes. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.; 2018.
- [3] Wibowo A. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). J Ilmu Manaj 2019;7:192–201.
- [4] Housen. Minat Masyarakat Investasi Pasar Modal Masih Rendah, Kenapa Ya? 2021. <https://economy.okezone.com/read/2021/03/12/278/2376563/minat-masyarakat-investasi-pasar-modal-masih-rendah-kenapa-ya>.
- [5] Nandar H, Rokan MK, Ridwan M. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi lain Zawiyah Cot Kala Langsa. KITABAH 2018;2.
- [6] Witha Yuliani SU dan DS. Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Perkembangan investasi Pasar Modal di pertumbuhan jumlah investor Pasar Modal Pertumbuhan jumlah investor Bursa

- Indonesia Perwakilan Papua Barat didirikan pada Barat mengalami peningkatan yang Adapun perb 2020;9. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>.
- [7] Hati SW, Harefa WS. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial ( Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam ). Bus Adm 2019;3:281–95.
- [8] Hamzah B. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di BidangPendidikan. Bumi Aksara; 2017.
- [9] Nurlaily AE. Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo 2020.